

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PENGGUNAAN  
APD PADA KARYAWAN MAINTENANCE DI PT. SINAR PANTJA  
DJAJA SEMARANG TAHUN 2017**

**DARRIEL BIMANTARA**

(Pembimbing : Dr. MG.Catur Yuantari, S,KM, M.Kes)

*Kesehatan Masyarakat - S1, FKes, Universitas Dian*

*Nuswantoro*

*www.dinus.ac.id*

*Email : 411201301626@mhs.dinus.ac.id*

**ABSTRAK**

Alat pelindung diri (APD) adalah alat keselamatan yang digunakan untuk melindungi anggota tubuh dari kecelakaan maupun penyakit akibat kerja. Secara teknis APD tidak melindungi tubuh terhadap segala bahaya, namun APD dapat mengurangi keparahan dari kecelakaan maupun penyakit akibat kerja. Data kecelakaan kerja yang diperoleh dari unit K3 sejumlah 8 orang di tahun 2012, 33 orang pada tahun 2013, 35 pada 2014, 29 pada tahun 2015 dan 30 orang pada tahun 2016. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan penggunaan APD pada karyawan maintenance di PT. Sinar Pantja Djaja Semarang Tahun 2017.

Penelitian ini menggunakan metode analitik kuantitatif dengan metode cross sectional. Populasi responden dalam penelitian ini berjumlah 193 orang dan diambil sampel 66 orang yang ditentukan dengan rumus slovin dan dianggap mewakili seluruh populasi.

Hasil penelitian menunjukkan sebesar 65,2% karyawan maintenance PT. Sinar Pantja Djaja tidak patuh menggunakan APD. Tidak ada hubungan antara pendidikan (p-value 0,341) dan masa kerja (p-value 0,066) dengan kepatuhan penggunaan APD. Ada hubungan antara pengetahuan (p-value 0,14), ketersediaan APD (p-value 0,048), dukungan manajemen perusahaan (p-value 0,001) dan pengawasan (p-value 0,000) dengan kepatuhan penggunaan APD.

Perusahaan perlu meningkatkan batas minimal tingkat pendidikan calon karyawan, mengadakan pelatihan tentang kesehatan dan keselamatan kerja, menyediakan APD secara lengkap dan sesuai dengan faktor bahaya pekerjaan, memperketat pengawasan penggunaan APD dan memberikan dukungan pada karyawan dalam penggunaan APD agar dapat meningkatkan kepatuhan karyawan maintenance PT. Sinar Pantja Djaja Semarang dalam penggunaan APD untuk menurunkan angka kecelakaan kerja.

Kata Kunci : Kecelakaan Kerja, APD, Kepatuhan

**FACTORS RELATED TO USE OF PERSONAL PROTECTIVE  
EQUIPMENT ON MAINTENANCEâ€™S STAFF OF PT. SINAR PANTJA  
DJAJA SEMARANG 2017**

**DARRIEL BIMANTARA**

(Lecturer : Dr. MG.Catur Yuantari, S,KM, M.Kes)  
*Bachelor of Public Health - S1, Faculty of Health Science,  
DINUS University  
www.dinus.ac.id  
Email : 411201301626@mhs.dinus.ac.id*

**ABSTRACT**

Personal protective equipment (PPE) is equipment used to protect self from accident caused by work. Technically PPE is not protecting the body from all danger, but PPE can minimize effect of work accident. Data of work accident in occupational and health safety recorded 8 people in 2012, 33 people in 2013, 35 people in 2014, 29 people in 2015, and 30 people in 2016. The study purposed was to analyze factors related to use of personal protective equipment on maintenanceâ€™s staff of PT. Sinar Pantja Djaja Semarang 2017.

The study was analytical quantitative with cross sectional approach. Population of study was 193 people as sample by slovin and considered represent the population.

Result showed that 65,2% maintenance staff in PT. Sinar Pantja Djaja Semarang not obey to used PPE. No significant correlation between education (p-value = 0,341) and work period (p-value = 0,066) with the uses of PPE. A significant correlation on knowledge (p-value = 0,014), the availability of PPE (p-value = 0,027), the support of factory management (p-value = 0,001), and monitoring (p-value = 0,000) with the use of the PPE. Factory need to increase minimum education of their staff, performing training on occupational health and safety, provide PPE completely and adjusted with the risk of work accident. Strengthen monitorin of uses of PPE and support staff to use PPE that can increase obedience to use PPE of maintenance staff PT. Sinar Pantja Djaja Semarang on decreasing number of work accident.

**Keyword** : Work Accident, PPE, Obedience